

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan pembahasan sebelumnya didapatkan temuan unsur pembangun puisi dari hasil analisis data 26 puisi karya siswa kelas X IPA A MAN 2 Kota Sukabumi tahun pelajaran 2017/2018 dapat disimpulkan dalam 7 unsur pembangun puisi pada aspek:

Diksi atau pemilihan kata 26 puisi siswa kelas X IPA sudah tepat adanya penerapan makna denotasi dan makna konotasi atau makna sebenarnya dan makna yang bukan sebenarnya dalam puisi siswa yang dapat dikatakan puisi siswa sudah memenuhi.

Imaji 26 puisi siswa kelas X IPA A sudah memenuhi kaidah unsur pembangun, adanya penerapan diksi yang mengacu kepada penerapan benda-benda konkret pada isi puisinya yang meliputi sesuatu yang dapat ditangkap oleh panca indera yang dapat memancing pembacanya bisa berimajinasi nantinya.

Kata konkret 26 puisi siswa kelas X IPA A sudah memenuhi kaidah unsur pembangun, adanya keterkaitan dengan unsur imaji namun hal ini lebih kepada penerapan kata yang dapat ditangkap oleh panca indera atau kata yang acuannya nyata, seperti indera penglihatan, indera pendengaran, indera penciuman, indera perabaan hal tersebut terlihat pada salah satu contoh puisi siswa yang berjudul "Cukup tahu", pada puisi "Cukup tahu" terdapat kata konkret /lonceng/ merupakan sesuatu yang dapat diperdengarkan oleh seseorang pada puisi tersebut..

Gaya bahasa 26 puisi siswa kelas X IPA A sudah memenuhi syarat unsur pembangunnya sehingga dikatakan sudah baik, hal tersebut terlihat pada salah satu contoh puisi siswa yang berjudul "Traweh bersamamu" pada puisi tersebut terdapat gaya bahasa anadiplosis yaitu hal yang berkenaan dengan pengulangan kata yaitu pengulangan kata "kebersamaan".

Rima 26 puisi siswa kelas X IPA A sudah memenuhi syarat salah satu unsur pembangun, dapat diamati pada bunyi huruf vokal dan bunyi huruf konsonan, contohnya bunyi huruf vokal u dan bunyi huruf konsonan ng pada puisi “Bumi” dan puisi “Petualangan”

/Bumi adalah tempat hidup kami  
Kau adalah kesegaran alamku di pagi hari  
Kau akan selalu ada di hati kami//

/Aku ingin berpetualang  
Aku bukan si Bolang  
Melainkan cowo petualang//

Pada aspek Tipografi 26 puisi karya siswa kelas X IPA A sudah memenuhi unsur pembangun, hal ini dapat ditunjukkan dari bentuk isi puisi tersebut bentuk rata kiri, rata kanan, rata tengah, pola puisi yang menunjukkan adanya larik puisi, serta dengan hiasan gambar, misalnya puisi karya siswa dengan judul “Lapar” di bawah ini:

/Bulan puasa bulan penuh asa  
Bulan puasa bulan penuh rasa  
Rasa lapar menghampiriku//  
    /Aku senang dengan semua ini  
    Tapi ku pasrah terluka  
    Perutku sakit karena kurang makan//  
Tolonglah karena ku ingin makan  
Karena ku ingin mie kocok Taiwan  
Seolah ku mengeluh terus menerus kawan  
Ingin cepat berbuka puasa//

Adanya bentuk rata kanan dengan sedikit menjorok kedalam di bagian bait keduanya dan juga larik-larik yang tersaji pada puisi tersebut 3-3-4 larik bait pertama 3 larik, bait kedua 3 larik, dan bait ketiga 4 larik menunjukkan tipografi yang sederhana dan simpel.

Tema 26 puisi karya siswa kelas X IPA A sudah memenuhi unsur pembangun, hal ini dapat ditunjukkan dari salah satu tema puisi tersebut. Misalnya tema puisi asmara dalam judul puisi “Iblis pengganggu” menceritakan kisah cinta yang dialami oleh seseorang.

Berdasarkan pembahasan di atas maka puisi karya siswa kelas X IPA A MAN 2 Kota Sukabumi dapat dijadikan bahan pembelajaran di sekolah dan efektif karena dilihat dari hasil tes siswa yang berkenaan dengan penulisan puisi sudah sangat baik secara menyeluruh.

## **B. Saran**

Penelitian ini dapat dijadikan sumber referensi untuk pembaca, baik guru ataupun siswa terutama yang ingin mengetahui aspek unsur pembangun puisi yang terdapat pada puisi karya siswa ditingkat SMA serta dapat dijadikan wadah pengajaran sastra di sekolah. Penelitian yang sudah saya lakukan juga bisa dilakukan oleh peneliti lain, dengan menggunakan metode yang berbeda, agar pemahaman serta pengetahuan terhadap materi sastra menjadi semakin mendalam. Skripsi ini layak untuk menjadi rujukan dalam proses meneliti karya sastra.